

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka untuk menjawab pertanyaan penelitian. Gnawali dalam Sugiono (2022) menjelaskan penelitian kuantitatif sebagai penyelidikan sistematis yang berfokus pada kuantifikasi variabel dan menganalisis data numerik yang bertujuan untuk mengungkap hubungan dan menggeneralisasi temuan di seluruh populasi yang lebih besar, dengan menggunakan metode statistik untuk memastikan objektivitas dan keandalan dalam hasil.

Metode penelitian survei merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari sejumlah individu yang mewakili suatu populasi tertentu. Menurut Waruwu et al. (2025) metode survei merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari populasi tertentu dengan menggunakan instrumen seperti kuesioner atau wawancara yang memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi pendapat, perilaku, keyakinan, atau karakteristik individu dalam populasi, menganalisis dan menafsirkan data yang diperoleh secara statistik.

Pendekatan kuantitatif dengan metode survei dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel penelitian secara objektif, sistematis, dan terukur melalui data numerik. Pendekatan ini juga memfasilitasi analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan strategi dan kebijakan dalam bidang pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Menurut sugiono dalam Husainah et al. (2024) desain penelitian adalah kerangka yang digunakan untuk merencanakan dan melaksanakan penelitian. Desain penelitian memiliki peran penting dalam memastikan penelitian dilakukan

secara sistematis, akurat, dan valid. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *explanatory research* atau penelitian eksplanatori. Pemilihan metode *explanatory research* ialah berupaya untuk menjelaskan hubungan kausal (sebab akibat/timbal balik) dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sari et al., 2023). Dalam penelitian ini mengukur dan menjelaskan pengaruh *self-efficacy*, dukungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap keberhasilan wirausaha.

### 3.3 Variabel Penelitian

Menurut Waruwu et al. (2025) variabel adalah suatu atribut, karakteristik, atau fenomena yang dapat diukur dan dapat berubah-ubah nilainya. Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh *Self-Efficacy*, Dukungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Wirausaha, maka variabel-variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiono (2022:39) variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah Keberhasilan Wirausaha (Y).

b. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiono (2022:39) variabel bebas atau independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel bebas, yaitu *Self-Efficacy* (X1), Dukungan Keluarga (X2), dan Pendidikan Kewirausahaan (X3).

**Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Jenis Data
Variabel Terikat (Y)					
Keberhasilan wirausaha (Y)	Menurut Dwi riyanti dalam Yasin & Jumria (2024:279)	Jumlah skor skala keberhasilan wirausaha	Data yang dihasilkan diperoleh dari	1. Laba 2. Produktivitas dan efisiensi	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Jenis Data
	“keberhasilan usaha didefinisikan sebagai tingkat pencapaian hasil atau tujuan organisasi”.	menggunakan modifikasi skala likert yang berasal dari indikator keberhasilan wirausaha	kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa peserta program UPA PKKMU Universitas Siliwangi	3. Daya saing 4. Kompetensi dan etika usaha 5. Terbangunnya citra baik	
Variabel bebas (X)					
<i>Self-efficacy</i> (X1)	Baron, R. A., Byrne dalam Rachmawati et al. (2021:94) “ <i>self-efficacy</i> adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan untuk melakukan tugas tertentu, mencapai tujuan, atau mengatasi hambatan”.	Jumlah skor skala <i>self-efficacy</i> menggunakan modifikasi skala likert yang berasal dari indikator <i>self-efficacy</i>	Data yang dihasilkan diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa peserta program UPA PKKMU Universitas Siliwangi	1. <i>Magnitude</i> 2. <i>Strength</i> 3. <i>Generality</i>	Ordinal
Dukungan keluarga (X2)	Menurut Rusdianto dalam Ismail & Rakhmawati (2024:37) “Dukungan keluarga merupakan keadaan ataupun dorongan yang diberikan kepada mahasiswa dalam menunjang	Jumlah skor skala dukungan keluarga menggunakan modifikasi skala likert yang berasal dari indikator dukungan keluarga	Data yang dihasilkan diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa peserta program UPA PKKMU Universitas Siliwangi	1. Dukungan emosional 2. Dukungan sosial 3. Dukungan finansial	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Jenis Data
	terbentuknya niat melaksanakan wirausaha”.				
Pendidikan kewirausahaan (X3)	Menurut Naiborhu dalam Sudiana & Taher (2024:1180) “Pendidikan kewirausahaan adalah program pelatihan yang memberikan petunjuk dan penjelasan tentang kewirausahaan, bagaimana memulai, menjalankan dan memelihara suatu usaha”.	Jumlah skor skala pendidikan kewirausahaan menggunakan modifikasi skala likert yang berasal dari indikator pendidikan kewirausahaan	Data yang dihasilkan diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa peserta program UPA PKK M Universitas Siliwangi	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap dan karakter pribadi	Ordinal

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Siliwangi yang mengikuti program kewirausahaan UPA PKK M tahun 2024, yang terdiri atas tiga jenis program yaitu LIBSOS (Liga Bisnis Sosial), KLASIK (Fasilitasi Usaha Dan Bisnis Kreatif Mahasiswa), dan P2MW (Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha). Populasi ini dipilih karena ketiga program tersebut merupakan wadah pembinaan kewirausahaan yang aktif membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pengalaman dalam mengembangkan usaha.

Berdasarkan data UPA PKK M tahun 2024, jumlah total peserta aktif dari ketiga program tersebut adalah 296 mahasiswa. Populasi ini dinilai relevan karena mencerminkan karakteristik mahasiswa yang telah mendapatkan pelatihan dan pendampingan dalam kewirausahaan.

**Tabel 3.2 Populasi Penelitian**

<b>Program UPA PKK</b>	<b>Kelompok Usaha</b>	<b>Jumlah Peserta</b>
KLASIK	48	173
LIBSOS	16	61
P2MW	15	62
<b>Total</b>	<b>79</b>	<b>296</b>

Sumber: UPA PKK Universitas Siliwangi, 2025

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian diambil dari populasi menggunakan teknik *stratified random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak yang dilakukan dengan cara membagi populasi dibagi ke dalam beberapa strata berdasarkan jenis dan tingkatan program kewirausahaan yang diikuti mahasiswa, yaitu program Klasik, LIBSOS, dan P2MW. Pembagian ini didasarkan pada perbedaan karakteristik masing-masing program, di mana program Klasik dan LIBSOS merupakan program yang diselenggarakan pada tingkat universitas, sedangkan P2MW merupakan program kewirausahaan tingkat nasional yang diselenggarakan oleh pemerintah dengan tingkat seleksi dan pendanaan yang lebih tinggi. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus *slovin* dengan tingkat kesalahan (*error tolerance*) sebesar 5%, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi

e = batas kesalahan (5% atau 0,05)

$$n = \frac{296}{1 + 296(0,05)^2}$$

$$n = \frac{296}{1 + 0,74}$$

$$n = \frac{296}{1,74} = 170,11$$

Selanjutnya, distribusi sampel dilakukan secara proporsional sesuai dengan jumlah peserta dari masing-masing program sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.3 Sampel Penelitian**

<b>Nama Program</b>	<b>Populasi</b>	<b>Sampel</b>
KLASIK	173	99
LIBSOS	61	35
P2MW	62	36
<b>Total</b>	<b>296</b>	<b>170</b>

*Sumber: UPA PKK M Universitas Siliwangi, 2025*

Dengan demikian, jumlah 170 mahasiswa yang menjadi responden dianggap representatif untuk menggambarkan keseluruhan populasi mahasiswa peserta program UPA PKK M Universitas Siliwangi. Pembagian proporsional ini diharapkan dapat menghasilkan data yang objektif dan valid dalam mengukur pengaruh *self-efficacy*, dukungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap keberhasilan wirausaha.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara atau teknik yang digunakan peneliti untuk menghimpun data atau informasi yang dapat digunakan untuk kepentingan penelitian melalui angket (kuesioner), studi pustaka atau studi dokumentasi (Waruwu et al., 2025). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner). Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, 2022).

Dalam hal ini responden hanya menjawab dengan cara memberi tanda tertentu pada alternatif jawaban yang disediakan. Pemilihan teknik kuesioner dilakukan karena dinilai efektif untuk memperoleh data dalam jumlah besar, praktis dalam pelaksanaan, serta memungkinkan responden untuk menjawab secara bebas dan jujur sesuai persepsinya. Selain itu, teknik ini sesuai dengan tujuan penelitian yang menekankan pada pengukuran opini, sikap, atau persepsi responden terhadap fenomena yang diteliti.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiono, 2022). Penulis penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner sebagai alat pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi secara langsung dari responden tentang *self-efficacy*, dukungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap keberhasilan wirausaha. Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah modifikasi skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban untuk meminimalisir nilai netral.

**Tabel 3.4 Indikator Skala Likert**

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Hasil penelitian Fiqih Erinsyah et al.,2024

Sementara itu, untuk kisi-kisi kuesioner disajikan dalam tabel beriku ini:

**Tabel 3.5 Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Keberhasilan Wirausaha	Laba	1,2	2
		Produktivitas dan efisiensi	3,4	2
		Daya saing	5,6	2
		Kompetensi dan etika usaha	7,8	2
		Terbangunnya citra baik	9,10	2
2.	<i>Self-Efficacy</i>	<i>Magnitude</i>	11,12	2
		<i>Strength</i>	13,14	2
		<i>Generality</i>	15,16	2
3.	Dukungan Keluarga	Dukungan emosional	17,18	2
		Dukungan sosial	19,20	2
		Dukungan finansial	21,22	2
4.	Pendidikan Kewirausahaan	Pengetahuan	23,24	2
		Keterampilan	25,26	2
		Sikap dan karakter pribadi	27,28	2

### 3.6.1 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian adalah suatu proses untuk menguji validitas dan reliabilitas dari instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Baik tidaknya suatu instrumen penelitian ditentukan oleh validitas dan reliabilitasnya (Purba et al., 2021). Uji validitas dan reliabilitas adalah dua aspek penting yang digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dapat menghasilkan data yang akurat dan konsisten (Waruwu et al., 2025).

#### 3.6.1.1 Uji Validitas

Menurut Arsi (2021) uji validitas ialah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (content) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi *Pearson Product Moment* antara skor item dengan total skor. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r-hitung > r-tabel pada taraf signifikansi 0,05.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi X dan Y

N : Banyak responden

$\sum x$  : Jumlah skor item

$\sum y$  : Jumlah skor total

$\sum xy$  : Jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat dari skor item

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat dari skor total

Uji validitas yang dilakukan adalah melakukan uji coba angket penelitian kepada responden yang sama dengan sampel penelitian. Hasil uji validitas kemudian digunakan untuk melihat apakah item kuesioner tersebut valid atau

tidak valid. Hasil uji coba ini dilakukan kepada 30 non sampel, yaitu mahasiswa peserta program UPA PKKM Universitas Siliwangi tahun 2024 dengan hasil perhitungan SPSS. Hasil dari uji validitas instrumen bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Jumlah item	Jumlah tidak valid	Jumlah valid
Keberhasilan wirausaha	10	-	10
<i>Self-efficacy</i>	6	-	6
Dukungan keluarga	6	-	6
Pendidikan kewirausahaan	6	-	6
<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>-</b>	<b>28</b>

*Sumber: Data Primer, diolah 2025*

### 3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arsi (2021) menyatakan bahwa reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi alat ukur dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti.

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

k : Jumlah item

$\sum \sigma b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  : Varians total

Uji reliabilitas ini menggunakan SPSS berikut hasilnya:

**Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b><i>N of Item</i></b>	<b>Keterangan</b>
Keberhasilan Wirausaha	0,833	10	Reliabel
<i>Self-Efficacy</i>	0,661	6	Reliabel
Dukungan Keluarga	0,781	6	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan	0,741	6	Reliabel

*Sumber: Data primer, diolah 2025*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* di atas 0,60, sehingga dapat disimpulkan reliabel. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas dan layak digunakan untuk mengukur masing-masing variabel.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses mengolah, menganalisis, dan menafsirkan data numerik untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis (Waruwu et al., 2025). Seluruh analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif menggunakan bantuan *software* SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Teknik analisis ini dipilih karena mampu menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel secara objektif dan terukur, sesuai dengan tujuan penelitian yang bersifat asosiatif. Tahapan analisis data dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

#### **3.7.1 Nilai Jenjang Interval**

Dalam penelitian data yang didapatkan dalam bentuk skala ordinal selanjutnya ditransformasikan ke dalam data interval agar dapat memenuhi syarat analisis parametrik dengan menggunakan metode Nilai Jenjang Interval (NJI). Perhitungan NJI dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkatan dari setiap variabel. Adapun untuk perhitungan NJI menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kriteria pertanyaan}}$$

Keterangan:

- a. Nilai tertinggi = jumlah responden x jumlah item pertanyaan x bobot pertanyaan terbesar
- b. Nilai terendah = jumlah responden x jumlah item pertanyaan x bobot pertanyaan terkecil
- c. Jumlah kriteria pertanyaan = (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju)

### 3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Nasar et al. (2024) uji normalitas merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal ataukah terdapat di dalam distribusi normal. Uji statistik normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berikut merupakan kriteria pengujiannya:

- 1) Jika nilai  $\text{sig} \geq 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai  $\text{sig} \leq 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

#### 3.7.2.2 Uji Linieritas

Menurut Nasar et al. (2024) pengujian linieritas digunakan sebagai alat analisis persyaratan ketika analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier sederhana atau regresi linier berganda. Tujuan dari kesetaraan linier adalah untuk memahami hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dan apakah keduanya linier atau tidak. Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan *software SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)* menggunakan uji linier dengan taraf signifikansi 0,05. Berikut merupakan kriteria pengujiannya:

- 1) Jika taraf signifikansi *linearity*  $< 0,05$ , maka terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan dependen.
- 2) Jika taraf signifikansi *linearity*  $> 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan dependen.

### 3.7.2.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Mardiatmoko (2020) multikolinieritas merupakan keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. Tujuannya untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan pengujian ini dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak terdapat multikolinieritas.
- 2) Jika nilai tolerance < 0,10 dan VIF > 10, maka terdapat multikolinieritas.

### 3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Mardiatmoko (2020) heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pengujiannya dilakukan dengan uji Glejser dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi < 0,05, maka terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

## 3.7.3 Uji Analisis Statistik

### 3.7.3.1 Uji Analisis Linier Berganda

Menurut Mardiatmoko (2020) Analisis regresi dipakai untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial (uji t) maupun secara bersama-sama (uji F). Model persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Keberhasilan wirausaha
X <sub>1</sub> , X <sub>2</sub> , X <sub>3</sub>	: Variabel independen yang digunakan
$\alpha$	: Konstanta
$\beta$	: Koefisien regresi masing-masing variabel
e	: Error term

### 3.7.4 Uji Hipotesis

#### 3.7.4.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Mardiatmoko (2020) analisis determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel X memberikan kontribusi terhadap variabel Y. Analisis ini digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

#### 3.7.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Mardiatmoko (2020) uji t dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui tingkat signifikansi dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t : t hitung
- r : Koefisien korelasi
- n : Jumlah responden

Uji t memiliki ketentuan yaitu dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Berikut merupakan kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika t hitung < t tabel, maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika t hitung > t tabel, maka  $H_0$  diterima

#### 3.7.4.3 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Mardiatmoko (2020) uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$Fh = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

Fh : F hitung

R : Koefisien korelasi ganda

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah responden

Ketentuannya yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Berikut merupakan kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika F hitung < F tabel maka Ha ditolak
- 2) Jika F hitung > F tabel maka Ha diterima

### 3.8 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang tersusun secara sistematis agar tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik. Adapun langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.8 Langkah-Langkah Penelitian**

No.	Tahapan Penelitian	Penjelasan
1	Penyusunan Proposal Penelitian	Melakukan pra-penelitian, menyusun rumusan masalah, tujuan, manfaat, kajian teori, serta metodologi penelitian.
2	Penyusunan Instrumen Penelitian	Menyusun kisi-kisi, indikator, dan butir pernyataan kuesioner.
3	Uji Coba Instrumen (Try Out)	Melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap angket pada responden uji coba (di luar sampel utama).
4	Penyebaran dan Pengumpulan Data	Menyebarkan angket kepada responden penelitian (mahasiswa peserta program UPA PKK).
5	Pengolahan dan Analisis Data	Melakukan input data ke software SPSS, dilanjutkan dengan uji instrumen, uji prasyarat analisis, uji analisis statistik, dan uji hipotesis.
6	Penyusunan Hasil Penelitian	Menginterpretasikan hasil analisis data untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian.

No.	Tahapan Penelitian	Penjelasan
7	Laporan Akhir Penelitian (Skripsi)	Menyusun laporan akhir skripsi sesuai pedoman penulisan fakultas.

### **3.9 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.9.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Siliwangi, yang berlokasi di Jl. Siliwangi No. 24, Kecamatan Kahuripan, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.

#### **3.9.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan, mulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan akhir skripsi. Rincian waktu pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No.	Tahapan Penelitian	2025												2026															
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal Penelitian	■	■	■	■	■	■	■	■																				
2	Penyusunan Instrumen Penelitian									■	■	■																	
3	Uji Coba Instrumen (Try Out)											■																	
4	Penyebaran Angket dan Pengumpulan Data													■	■														
5	Pengolahan dan Analisis Data															■													
6	Penyusunan Hasil Penelitian																	■	■	■	■	■	■	■	■				
7	Laporan Akhir Penelitian (Skripsi)																									■	■	■	■